

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Harga bahan pokok pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Penyumbang terbesar kenaikan harga komoditas pangan di Kabupaten Tulang Bawang bervariasi terdiri dari Cabai Merah, Jeruk dan Telur Ayam Ras .

Memasuki Minggu Bulan November Tahun 2024, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tulang Bawang, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Tulang Bawang berada di angka 1,56% dengan andil terbesar dari komoditas Cabai Merah (1,0453), Jeruk (0,5931), dan Telur Ayam Ras (0,2938), Capaian tersebut lebih besar jika dibandingkan pada Minggu IV bulan November yakni 1,04%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Keterjangkauan Harga :

- Pelaksanaan kegiatan Operasi Pasar/Gerakan Pangan Murah
- Melakukan pemantauan harga dan stok bahan pangan pokok
- Operasi Pasar Beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP)
- Melaksanakan Operasi Pasar dan pasar murah
- Melaksanakan sidak pasar
- Mendorong efektifitas pemanfaatan APBD melalui peningkatan belanja produk dalam negeri dan produk UMKM

Ketersediaan Pasokan :

- Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan
- Melaksanakan Panen Raya
- Gerakan Tanam Tanaman Pangan
- Pemulihan tambak udang
- Revitalisasi Puskemas
- Meningkatkan produksi dengan bantuan sarana produksi
- Optimalisasi reproduksi sapi
- Pemanfaatan lumbung pangan kampung

Kelancaran Distribusi :

- Tingkat kemandapan jalan mengalami peningkatan
- Penggunaan Aplikasi digital
- Implementasi Kerjasama Antar Daerah (KAD)
- Pembukaan badan/ruas jalan
- Pemasangan dan penambahan rambu-rambu lalu lintas
- Revitalisasi Jalan Produksi (Japro) Hortikultura

Komunikasi Efektif :

- Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
- Penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan pangan
- Pemantauan harga komoditas pangan
- Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang telah di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan koordinasi melalui rapat - rapat teknis TPID dan High Level Meeting TPID dengan pemangku kepentingan terkait untuk mendapatkan bentuk sinergi yang dapat dilakukan dalam menjaga ketersediaan dan kelancaran distribusi komoditas pangan khususnya menjelang akhir tahun;
- Penguatan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) untuk pemenuhan bahan pokok penting yang diprediksi defisit produksinya dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dan penajajaran KAD dengan daerah lainnya;
- Sosialisasi tentang pemanfaatan digitalisasi dan SDM di wilayah Kecamatan dan Pasar-pasar tradisional di Kabupaten Tulang Bawang dalam rangka memperoleh informasi harga dan ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat yang up to date termasuk informasi dari bahan pokok penting lainnya;
- Melaksanakan dan melanjutkan penyaluran Bantuan Sosial Pangan kepada masyarakat baik yang bersumber dari APBD maupun pusat secara tepat sasaran, tepat manfaat dan sesuai ketentuan yang berlaku;
- Melanjutkan kebijakan pemanfaatan lahan pekarangan melalui Gerakan Menanam Cabai, Alpukat dan Tanam produktif lainnya untuk menjaga kestabilan harga pada komoditas tersebut sekaligus menjaga ketersediaan stok di masyarakat;
- Mendorong dan melakukan edukasi khususnya kepada petani dan Gapoktan sekaligus monitoring ketersediaan beras/gabah di wilayah dan menjaganya agar tidak banyak beras/gabah yang keluar ke daerah lain sekaligus mengoptimalkan penggunaan data neraca pangan daerah yang betul - betul mencerminkan kondisi di lapangan;
- Meningkatkan intensitas dalam melaksanakan Gerakan Pasar Murah (GPM) dan melanjutkan perluasan sebaran kegiatan pelaksanaan Operasi Pasar Beras SPHP beras medium dan premium dengan Anggaran APBD dan Sumber Anggaran lainnya;
- Mengsucceskan Program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) berupa Beras dan Telur maupun Daging Ayam pada Masyarakat dengan cepat dan tepat;
- Terus menjaga ekspektasi positif di masyarakat terkait program yang dilakukan pemerintah baik melalui Iklan Layanan Masyarakat maupun media lainnya;
- Memanfaatkan dan mengoptimalkan APBD dan anggaran pusat pengendalian inflasi yang meliputi upaya dalam rangka mencapai keterjangkauan harga, menjaga ketersediaan pangan, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif;
- Upaya lain yang sifatnya jangka panjang adalah pembangunan prasarana pertanian seperti optimalisasi jaringan irigasi, pembangunan dan rehabilitasi embung dan pembangunan jalan usaha tani secara berkelanjutan;
- Penguatan Alsintan bagi petani dan Gapoktan termasuk pengadaan rumah pasca panen juga termasuk upaya yang akan dilakukan oleh TPID Kabupaten Tulang Bawang kedepan;
- Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) di 10 (Sepuluh) Kampung dan Jalan Produksi (Japro) di 3 (Tiga) Kampung melalui APBD Tahun 2024;

Optimalisasi lahan seluas 9.627 Ha tersebar, di 7 Kluster terluas di Kecamatan Rawa Pitu kurang lebih 1.000 Ha dengan memberikan bantuan benih padi inbrida (25 Kg/Ha), kapur dolomit (2 Ton/Ha) untuk lokasi yang berpotensi zat besi tinggi serta mengusulkan bantuan Alsintan berupa Ekskavator mini sebanyak 8 Unit, traktor roda empat 97 unit, traktot roda empat 97 unit dan traktor roda dua 100 unit;

- Pompanisasi mencakup luasan lahan sawah 12.000 Ha sebanyak 1.000 unit dengan luasan satu pompa 10 s.d 15 Ha.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tulanga Bawang agar dapat terus berkoordinasi untuk memastikan ketejangkauan harga, ketersediaan pasokan beras maupun komoditas penting lainnya penyumbang inflasi dipasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.